

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang telah resmi disepakati dan digunakan oleh rakyat Indonesia selain bahasa daerah. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia harus dipelajari oleh seluruh rakyat Indonesia. Maka dari itu, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi dan Kurikulum Merdeka yang mulai digunakan di beberapa sekolah penggerak. Namun, kurikulum yang berlaku di sekolah tempat penulis akan melakukan penelitian masih menggunakan Kurikulum 2013 Revisi. Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks yang secara umum bertujuan agar peserta didik mampu memiliki empat kemampuan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Teks yang diajarkan dalam Kurikulum 2013 Revisi di jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VIII, yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, dan

sebagainya. Dalam menguasai teks peserta didik diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, menyimpulkan, menelaah, dan menulis teks yang diajarkan.

Teks berita sebagai salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII semester ganjil. Tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, dan Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Nurul Falah Ibu Nia Kurniati, S.Pd. masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks berita. Menurut beliau peserta didik tidak mampu menelaah pada teori struktur ADIKSIMBA (apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana) dan kebahasaan teks berita. Peserta didik juga belum mampu dalam menjabarkan informasi. Ibu Nia menjelaskan bahwa penyebab peserta didik mendapat nilai yang belum memenuhi KKM, yaitu peserta didik kurang berkonsentrasi dan bekerja sama sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang mampu berpikir kritis. Menurut beliau peserta didik hanya terpaku pada teori dari buku teks bukan memahami konsep.

Berikut data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1.1
Data Awal Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No.	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	NILAI PESERTA DIDIK PER KD (KKM 75)	
			3.2 PENGETAHUAN	4.2 KETERAMPILAN
1	Aldi Aldama	L	66	60
2	Aldo Aldama	L	70	73
3	Alwi	L	70	60
4	Alya Kahla Alifa	P	80	80
5	Ami Silmi	P	69	68
6	Angga Alpin	L	69	69
7	Angga Saputra	L	66	65
8	Aryo Pratama	L	63	60
9	Dede Rija Alpariji Ramadan	L	66	67
10	Depi	P	70	75
11	Desi Destriyani	P	83	85
12	Dikri Pirmansah	L	75	68
13	Fahri Hidayatul Mutaqin	L	85	68
14	Febri Purnama	P	73	60
15	Hanip Maulana Dani	L	66	75
16	Ilham Sugara	L	65	65
17	Kaila Khoeruni Nisa	P	67	68
18	Lidyia Desvita	P	67	75
19	Lifia Al Marawah	P	65	75
20	Muhammad Agung Alfadilah	L	66	68
21	Muhammad Ilham	L	69	68
22	Nisa Nurul Wapa	P	67	80
23	Nuri Muawanah	P	87	80
24	Octa Permana	P	69	60
25	Paisal Rahmansyah	L	65	70
26	Rahma Nurhasanah	P	76	85
27	Rehan Ramadhan	L	76	78
28	Rica Amelia	P	75	78
29	Riska Hulpatul Aulia	P	75	80
30	Rislah Siti Mulqiah	P	85	80
31	Salma Maulida	P	85	78
32	Sopa Sopianti	P	85	80

Berdasarkan Tabel 1.1, pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari nilai tugas tentang menelaah teks berita dan menyajikan teks berita peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Data yang diperoleh penulis menyatakan bahwa peserta didik kelas VIII C MTs Nurul Falah Tasikmalaya yang memperoleh hasil mencapai KKM pada kompetensi pengetahuan berjumlah 12 orang (37,5%), sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 20 orang (62,5%) dan pada kompetensi keterampilan yang sudah mencapai KKM berjumlah 15 orang (46,8%), sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 17 orang (53,2%) dari jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.

Ginanjar (2020: 137) mengemukakan bahwa kurang berhasilnya pembelajaran disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang optimal. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian tindakan kelas tentang teks berita menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (pembelajaran penemuan). Penulis menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar lebih aktif dalam menemukan konsep, penggunaan model pembelajaran kooperatif *Discovery Learning* akan mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam berdiskusi menemukan sendiri konsep pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *Discovery Learning* juga membantu peserta didik dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah dengan menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah didapatkan sebelumnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Neni, dkk (2018: 718) membuktikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut nilai rata-rata peserta didik sebelum menerapkan *Discovery Learning* sebesar 39,32 dan nilai rata-rata peserta didik setelah menerapkan model *Discovery Learning* sebesar 70,46. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebelumnya.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita?
2. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks berita?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dan menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan struktur teks berita, yakni judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita dan kebahasaan teks berita, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi *bahwa*, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal disertai bukti dan alasan.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Berita

Kemampuan menyajikan teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menuliskan data dan informasi ke dalam bentuk teks berita secara rinci sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks berita secara lisan dan tulis.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 melalui langkah peserta didik

mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan cara diberi stimulus berupa teks. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menggali pengetahuan dan menemukan konsep-konsep terkait struktur teks berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita) dan kebahasaan teks berita (kata baku, kalimat langsung, konjungsi *bahwa*, kata kerja mental, keterangan waktu, dan konjungsi temporal).

4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Berita

Model pembelajaran *Discovery Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 melalui langkah peserta didik mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan cara diberi stimulus berupa teks. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menggali pengetahuan dan menemukan konsep-konsep terkait hal yang harus diperhatikan ketika menyajikan teks berita.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

2. Menjelaskan dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks berita.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Rencana penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori pembelajaran Bahasa Indonesia, teori teks berita, serta memberikan informasi tentang model pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan mengenai struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita menggunakan model *Discovery Learning*.
- b. Bagi peserta didik, dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik diharapkan mendapat pengalaman belajar yang bermakna serta kesempatan untuk bekerja sama menemukan konsep-konsep yang tidak diketahui sebelumnya dengan cara berdiskusi dengan teman sehingga proses pembelajaran lebih terasa menyenangkan dan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan belajarnya di sekolah.

- c. Bagi guru Bahasa Indonesia, yaitu memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.
- d. Bagi sekolah, agar mampu meningkatkan pelayanan akademik serta memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 Revisi dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.